

Perhitungan harga pokok produksi serta analisa variance perusahaan kosmetika suatu studi kasus

Godfrida Ovy Noviarti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184206&lokasi=lokal>

Abstrak

Pentingnya penentuan/penetapan harga pokok produksi untuk meningkatkan efisiensi perusahaan." sebagai salah satu cara untuk mengelola produknya secara efisien, perusahaan harus menentukan harga pokok produksinya dengan sebaik mungkin. Metode penelitian yang digunakan untuk menyusun skripsi adalah telaah kepustakaan dan studi lapangan. Telaah kepustakaan adalah mempelajari teori-teori yang ada hubungannya dengan topik penelitian. Dalam studi lapangan diadakan riset ke perusahaan untuk mengumpulkan data dan informasi melalui pertanyaan-pertanyaan dan laporan intern perusahaan serta tanya jawab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan sistem akuntansi biaya standar untuk perhitungan harga pokok produksinya. Perusahaan tidak memperhitungkan standar untuk quantitynya. Dengan adanya biaya standar, dapat dianalisa penyimpangan atau selisih antara biaya yang sesungguhnya dengan biaya standar. Penyimpangan/variance yang dianalisa di perusahaan ini hanyalah price variance saja tidak dianalisa mengenai quantity variance. Direct labor variance dan factory overhead variance hanya dianalisa secara keseluruhan. Penetapan harga pokok merupakan hal penting dalam suatu perusahaan, yaitu dapat membantu manajemen dalam menetapkan keuntungan, menyusun perencanaan dan mengawasi serta menilai efisiensi perusahaan. Penggunaan biaya standar dapat membantu perusahaan dalam perencanaan dan pengawasan. Dengan diketahuinya biaya standar dan dibandingkan dengan biaya yang sesungguhnya terjadi, dapat dilakukan analisa penyimpangan. Dengan adanya analisa penyimpangan itu dapat diketahui dimana penyimpangan itu terjadi, siapa yang bertanggungjawab dan mengapa penyimpangan itu terjadi sehingga dengan demikian dapat dilakukan tindakan koreksi yang dapat meningkatkan efisiensi dan tercapainya tujuan perusahaan. Perusahaan sebaiknya memperhitungkan pula quantity variance tidak hanya price variancenya saja. Selain itu variance-variance yang ada hendaknya lebih diperinci/dianalisa lebih lanjut tidak hanya secara keseluruhan, misalnya pada direct labor variance dan factory overhead variance.